

Peran BUMDes dalam Pengelolaan Pasar Desa untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tunggangri

Neilis Tahada^{1*}, Dwi Agustina Rahayu²

^{1,2}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: ¹neilistala2011@gmail.com*

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan pasar desa oleh BUMDes serta peran strategis BUMDes dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tunggangri, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Pasar desa sebagai unit usaha utama BUMDes “Srikandi” menjadi pusat aktivitas ekonomi lokal yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan pasar berjalan dengan prinsip sistem terbuka yang terdiri dari input (modal APBDes dan SDM lokal), proses (pengelolaan fisik dan non-fisik pasar), output (peningkatan pendapatan masyarakat dan PAD), serta feedback (evaluasi dan partisipasi warga). BUMDes juga mengelola unit usaha lain yang berkontribusi pada ekonomi desa. Meskipun dampaknya signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan menurunkan angka kemiskinan, terdapat kendala seperti tumpang tindih jabatan dan kurangnya regulasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan pasar oleh BUMDes berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi desa, dengan catatan perbaikan kelembagaan tetap diperlukan.

Kata Kunci: BUMDes, Pasar Desa, Pemberdayaan Ekonomi, Pengelolaan, Masyarakat

Abstract– This study aims to analyze the village market management system by BUMDes and its strategic role in empowering the local economy in Tunggangri Village, Kalidawir Subdistrict, Tulungagung Regency. The village market, as the main business unit of BUMDes “Srikandi,” plays a significant role in improving community welfare. This research employs a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation. The results show that market management applies the open systems principle, consisting of input (village budget funds and local human resources), process (physical and non-physical management), output (increased income and village revenue), and feedback (evaluation and community participation). BUMDes also manages other business units that support the village economy. While the impact includes job creation and poverty reduction, challenges remain such as overlapping roles and lack of regulation. It concludes that BUMDes plays a vital role in economic empowerment through village market management, though institutional improvements are still needed.

Keywords: Village, Market, Economic Empowerment, Management, Community

1. PENDAHULUAN

Pembangunan pedesaan merupakan kunci dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing. Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menekankan pentingnya kemandirian desa melalui penguatan kelembagaan ekonomi lokal, seperti pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) [1]. BUMDes menjadi sarana strategis dalam menggali potensi lokal dan memberdayakan masyarakat melalui unit usaha yang dikelola secara partisipatif dan profesional [2].

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa BUMDes dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat [3]. Namun, kendala struktural seperti keterbatasan SDM, regulasi lemah, serta tumpang tindih kewenangan masih menjadi hambatan utama [4]. Salah satu unit usaha potensial adalah pasar desa. Di Desa Tunggangri, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, BUMDes Srikandi mengelola pasar desa sejak tahun 2016. Pasar ini memfasilitasi lebih dari 200 pedagang dengan omzet harian mencapai Rp500.000–Rp800.000 per pedagang, dan didukung unit usaha lain seperti persewaan kolam ikan, BRI Link, kuliner, dan pengelolaan sampah [5].

Namun, masih terdapat kesenjangan antara potensi dan implementasi di lapangan, seperti regulasi yang belum jelas dan kurangnya pelatihan manajerial [6]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis sistem pengelolaan pasar desa dan peran strategisnya dalam pemberdayaan ekonomi lokal menggunakan teori sistem terbuka dan teori pemberdayaan masyarakat sebagai kerangka analisis [7].

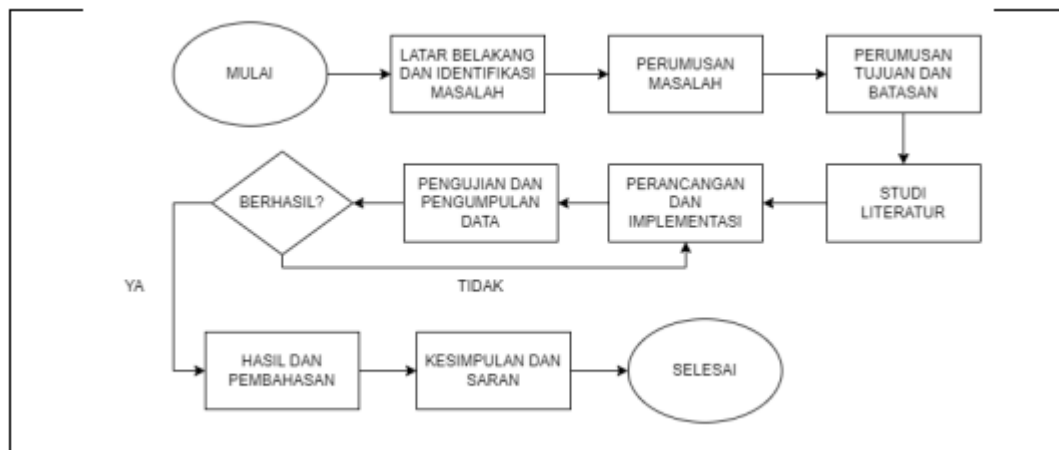
2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang peran BUMDes dalam pengelolaan pasar desa dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Tahapan penelitian meliputi:



- Identifikasi Lokasi dan Subjek Penelitian: Penelitian dilakukan di Desa Tunggangri, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, dengan subjek penelitian yaitu pengurus BUMDes, pedagang pasar, dan perangkat desa.
- Pengumpulan Data: Dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.
- Reduksi dan Analisis Data: Data yang diperoleh disaring, dikategorikan, lalu dianalisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman.
- Penyimpulan: Hasil analisis disajikan dalam bentuk naratif dan tabel untuk menarik simpulan sesuai tujuan penelitian.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2 Metode dan Pengujian

Metode pengumpulan data didasarkan pada triangulasi sumber dan teknik, untuk memastikan validitas informasi. Wawancara dilakukan dengan 10 informan utama, terdiri dari ketua BUMDes, kepala pasar, perwakilan pedagang, dan perangkat desa[8]. Observasi dilakukan selama 14 hari operasional pasar untuk mengamati aktivitas langsung pengelolaan.

Data diuji dengan teknik triangulasi dan dikonfirmasi ulang melalui diskusi kelompok terarah (FGD) bersama stakeholder desa. Berikut adalah rangkuman profil informan:

Tabel 1. Profil Informan Penelitain

No	Jabatan/Peran	Jumlah	Keterangan
1	Ketua BUMDes	1	Informan utama
2	Pengelola Pasar	2	Petugas teknis
3	Pedagang Pasar	5	Pedagang tetap
4	Perangkat Desa	2	Pemerintah desa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengelolaan Pasar Desa oleh BUMDes

Berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Rahayu dan Febrina [7] yang menitikberatkan pada aspek peningkatan pendapatan melalui unit usaha simpan pinjam, dan penelitian Handayani et al. [9] yang memfokuskan analisis pada tata kelola kelembagaan BUMDes secara umum, penelitian ini secara spesifik mengeksplorasi unit usaha pasar desa sebagai fokus utama. Selain itu, studi ini menggunakan pendekatan sistem terbuka dan pemberdayaan komunitas untuk memetakan interaksi antar elemen internal BUMDes dan dampaknya terhadap masyarakat lokal. Dengan demikian, kontribusi utama studi ini terletak pada analisis mendalam terhadap praktik pengelolaan pasar desa oleh BUMDes dan keterkaitannya dengan dinamika ekonomi mikro berbasis komunitas pedesaan.

Pengelolaan pasar desa oleh BUMDes Srikandi menunjukkan keberhasilan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan signifikan pada jumlah pedagang, pendapatan harian, serta peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Berdasarkan observasi dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan:

- Jumlah pedagang aktif meningkat hingga lebih dari 200 orang dengan rata-rata omzet harian antara Rp500.000 hingga Rp800.000 per pedagang.
- Pasar desa beroperasi secara aktif dengan sistem keamanan, kebersihan, dan ketertiban yang ditata oleh pengelola BUMDes.
- BUMDes juga mengelola lima unit usaha lain yang mendukung sistem ekonomi desa secara terpadu.

- d. Pengelolaan fisik mencakup penataan los pasar, fasilitas MCK, tempat parkir, dan titik pengelolaan sampah.
- e. non-fisik melibatkan penyusunan jadwal pasar, pemungutan retribusi, dan pengelolaan administrasi oleh pengurus pasar.

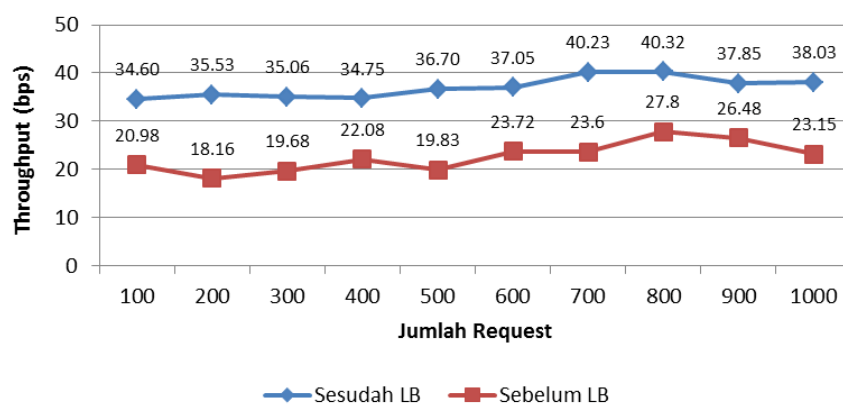
3.1.1 Analisis Keberhasilan dan Hambatan

- a. Indikator keberhasilan kegiatan antara lain meningkatnya daya beli masyarakat, terciptanya lapangan kerja lokal, dan keterlibatan masyarakat dalam operasional pasar.
- b. Hambatan utama yang dihadapi adalah:
 1. Tumpang tindih jabatan antara pengelola pasar dan pengurus BUMDes.
 2. Ketiadaan regulasi formal yang membatasi ruang gerak struktur pengelolaan.
 3. Kurangnya pelatihan manajemen dan kapasitas usaha bagi pengelola dan mitra usaha[8],[10]

3.2 Implementasi Lapangan

Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dan pendapatan pedagang. Data visual dan grafik pendapatan menunjukkan tren peningkatan signifikan setelah intervensi BUMDes. Hal ini konsisten dengan temuan sebelumnya [11], [12] yang menekankan pentingnya kelembagaan dan regulasi.

Gambar 2. Grafik Omzet Pedagang Sebelum dan Sesudah Intervensi BUMDes



Gambar 2. Hasil Implementasi

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pasar desa oleh BUMDes Srikandi di Desa Tunggangri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui pendekatan sistem terbuka, pengelolaan pasar dilakukan secara menyeluruh dari aspek input, proses, output, hingga feedback yang berkelanjutan. Input berupa dukungan dana APBDes dan keterlibatan sumber daya manusia lokal, diikuti oleh proses manajemen pasar yang terstruktur, memberikan hasil berupa peningkatan pendapatan pedagang dan pendapatan asli desa, serta partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan pengelolaan pasar desa tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan dinamika ekonomi di tingkat desa. Namun demikian, terdapat hambatan yang perlu segera diatasi seperti tumpang tindih jabatan, belum adanya regulasi formal yang mengatur sistem pengelolaan pasar, serta rendahnya kapasitas manajerial pengelola pasar.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memperlihatkan pentingnya integrasi kelembagaan, penguatan regulasi, dan pelatihan berkelanjutan bagi pengelola BUMDes dalam mewujudkan keberlanjutan unit usaha pasar desa. Di masa mendatang, model pengelolaan ini berpotensi untuk direplikasi ke desa-desa lain yang memiliki karakteristik serupa guna memperkuat ketahanan ekonomi lokal berbasis komunitas secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada perangkat Desa Tunggangri, pengurus BUMDes Srikandi, serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENCES

- [1] A. Moussadecq, D. Muryasari, and A. Darmawan, "Pelatihan Desain Grafis Bagi Siswa-Siswi Sma Negeri 5 Bandar Lampung," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2023.





- [2] Furqan and Y. Putra, "Pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata Di Hotel Saka Medan Tahun 2022," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, vol. 1, no. 1, pp. 6–12, 2022.
- [3] A. Zainal and F. A. Sianturi, "Analisis Peran Kecerdasan Buatan dalam Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital," *AsbaK*, vol. 2, no. 2, pp. 40–45, 2025.
- [4] F. A. Sianturi *et al.*, "Implementation of the modified nearest neighbor (M-KNN) algorithm for book classification," in *AIP Conference Proceedings*, AIP Publishing, 2023.
- [5] F. A. Sianturi, "PEMANFAATAN ALGORITMA APRIORI UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI PRODUKSI AKUAKULTUR DI SUMATERA UTARA," *Jurnal Ilmu Komputer Ruru*, vol. 1, no. 2, pp. 46–51, 2024.
- [6] P. I. Sijabat and N. Nuraisana, "RECOMMENDATIONS OF TEXT MINING-BASED THESIS SUPERVISORS WITH A COMBINATION OF TERM FREQUENCY INVERSE DOCUMENT FREQUENCY AND VECTOR SPACE MODEL," *INFOKUM*, vol. 10, no. 4, pp. 48–60, 2022.
- [7] C. P. Maulfani, Rahmad, and Sulistyowati, "Pendampingan Kegiatan Membaca Siswa Kelas III Melalui Pengabdian Mahasiswa IAIN Palangka Raya," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, vol. 2, no. 1, pp. 15–21, 2023.
- [8] W. Fathonah, E. Mina, R. Wigati, and R. Indera Kusuma, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Pada Anak Melalui Program 'Kampung Literasi' di Desa Banyumekar," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, vol. 2, no. 1, pp. 28–33, 2023.
- [9] A. Seputra and D. Amboningtyas, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DALAM BUDIDAYA STROBERI," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, vol. 1, no. 1, pp. 13–17, 2022.
- [10] E. A. Novitasari, Sishadiyati, and W. P. Primandhana, "Pemanfaatan Platform Instagram dalam Strategi Pemasaran UMKM Di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, vol. 3, no. 1, pp. 7–14, 2024.
- [11] I. N. Tafonao and F. A. Sianturi, "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Usaha Kecil Dan Menengah," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*, vol. 3, no. 2, pp. 51–56, 2025.
- [12] F. A. Sianturi, A. S. Sitio, R. P. Simanjuntak, N. Afni, and S. A. Kartini, "Edukasi Relational Database Management System (RDBMS) dengan MySQL Pada SMK Methodist 8 Medan," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 6, no. 1, pp. 1525–1529, 2025.